

Perbandingan Penurunan Kadar Hemoglobin dan Peningkatan Kadar Leukosit antara Pasca Pembedahan Histerektomi Total Vaginal dan Abdominal = Comparison of Hemoglobin and Leukocyte Levels Post Total Vaginal Hysterectomy Vs Total Abdominal Hysterectomy Surgery

Gabriella Al-Jareh, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566343&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang Histerektomi merupakan salah satu tindakan pembedahan yang paling sering dilakukan pada bidang ginekologi di dunia dengan komplikasi yang cukup beragam. Data dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pada pembedahan histerektomi abdominal terdapat kehilangan jumlah darah intraoperatif yang lebih banyak dibandingkan pada pembedahan histerektomi vaginal. Sedangkan, secara teori histerektomi vaginal memiliki risiko infeksi yang lebih tinggi. Peneliti ingin mengetahui perbedaan perdarahan dan infeksi antara kedua rute histerektomi pada pasien di Indonesia. Dengan demikian, peneliti membandingkannya dengan cara tidak langsung yaitu dengan menggunakan parameter kadar hemoglobin dan leukosit. Metode Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dengan data elektronik rumah sakit dari rekam medik di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Penurunan kadar hemoglobin dan peningkatan kadar leukosit antara kedua rute histerektomi diuji menggunakan uji Mann-Whitney dan uji statistik Bayesian. Perbandingan proporsi transfusi darah dan pemberian antibiotik tambahan antara kedua rute histerektomi diuji menggunakan Fischer Exact Test. Perbandingan rerata lama pemberian antara kedua rute dianalisis dengan T-Test. Hasil Rerata penurunan kadar hemoglobin untuk pembedahan histerektomi total abdominal lebih tinggi dibandingkan dengan histerektomi total vaginal (AH: .919. VH: .477; nilai P 0.049). Rerata peningkatan kadar leukosit antara kedua rute tidak memiliki perbedaan yang signifikan nilai P .985 (BF01: 4.806). Perbandingan proporsi transfusi darah antara kedua rute menunjukan bahwa histerektomi total abdominal memiliki persentase lebih tinggi untuk transfusi darah (AH: 26.9%, VH: 0.0%; P Value 0.01). Persentase pasien yang diberikan antibiotik pasca pembedahan tidak memiliki perbedaan yang bermakna (AH: 80.77%, VH: 88.46%; nilai P .703). Lama pemberian antibiotik juga tidak terdapat perbedaan yang bermakna (AH: 2.38 (± 0.647), VH: 2.81 (± 0.283); nilai P .553). Kesimpulan Pembedahan histerektomi total vaginal memiliki penurunan kadar hemoglobin yang lebih rendah dan tidak memiliki perbedaan dalam peningkatan leukosit dibandingkan histerektomi total abdominal.

.....Introduction Hysterectomy is one of the most frequently performed surgical procedures in the field of gynecology in the world. Post-hysterectomy complications vary depending on the type of hysterectomy performed. Data from several previous studies show that in abdominal hysterectomy surgery there is a greater amount of intraoperative blood loss than in total vaginal hysterectomy surgery. Meanwhile, in theory vaginal hysterectomy has a higher risk of infection. We conducted this study to find the difference in blood loss and infection in the two routes of hysterectomy in Indonesia. Thus, this study was conducted to compare the blood loss and risk of infection indirectly between the two hysterectomy routes using hemoglobin and leukocyte level as parameters. Method This study was conducted with a cross-sectional study design that uses electronic hospital data from medical records at RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

Data analysis for the decrease in hemoglobin and increase in leukosit levels were conducted using the Mann-Whitney test and Bayesian statistic test. Proportion of patients needing perioperative blood transfusion was analysed using the Fischer Exact test. Proportion of given antibiotic treatment after surgery was analysed using the Fischer Exact test and the comparison of mean antibiotic treatment time was analysed using T-Test. Results It was found that the mean decrease in hemoglobin levels for total abdominal hysterectomy surgery was higher compared to total vaginal hysterectomy (AH: .919, VH: .477; P value 0.049). While the mean increase in leukocyte levels between the two routes did not have a significant difference with a P value of .985 (BF01: 4.806). Comparison of the proportion of blood transfusions between the two routes showed that total abdominal hysterectomy had a higher proportion (AH: 26.9%, VH: 0.0%; P value 0.01). Comparison of proportion of antibiotic treatment (AH: 80.77%, VH: 88.46%; P value .703) and length of treatment in days (AH: 2.38 (± 0.647), VH: 2.81(± 0.283); P value .553) after the surgery for the two route showed no statistical difference. Conclusion Total vaginal hysterectomy has a decrease of hemoglobin post surgery that is lower than total abdominal hysterectomy. Also, there is no significant difference in terms of increased levels of leukocyte between the two types of hysterectomy. Keywords: Total Abdominal Hysterectomy, Total Vaginal Hysterectomy, Leukocytes, Hemoglobin, Peripheral Blood.